

BAB III

METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien atau Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data meliputi wawancara, pemeriksaan, observasi, serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan informed consent kepada Ibu “KW” beserta suami Tn. “GA”, dan keduanya bersedia untuk diasuh sejak usia kehamilan 18 minggu 1 hari hingga 42 hari masa nifas. Data yang diperoleh berupa data primer dari hasil wawancara dengan Ibu “KW” dan data sekunder dari dokumentasi hasil pemeriksaan ibu melalui buku KIA. Pengkajian dilakukan pada tanggal 18 Oktober 2025 dan diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Data Subjektif (tanggal 18 Oktober 2025 pukul 09.00 WITA)

Identitas

	Ibu	Suami
Nama	: Ibu "KW"	: Bapak “GA”
Tanggal lahir/umur	: 8-2-2004 / 21 th	: 30-9-1999/ 26 th
Suku bangsa	: Bali/Indonesia	: Bali/Indonesia
Agama	: Hindu	: Hindu
Pendidikan	: SMA	: SD
Pekerjaan	: Tidak Bekerja	: Karyawan Koperasi
Penghasilan	: -	: Rp 4.000.000 - Rp 5.000.000
No. HP	: 081239319xxx	:
Jaminan kesehatan	: BPJS	: BPJS
Alamat rumah	: Bd. Pasek, Ds. Tajun, Kec. Kubutambahan	

a. Alasan memeriksakan diri/ keluhan

Ibu mengatakan saat ini masih merasakan mual kadang-kadang, terutama pada

pagi hari.

b. Riwayat menstruasi

Ibu mengatakan pertama kali menstruasi pada usia 13 tahun. Siklus haid ibu teratur, yaitu setiap 28–30 hari dengan lama haid 5–7 hari. Jumlah darah menstruasi sekitar 3–4 kali ganti pembalut per hari. Selama menstruasi ibu tidak mengalami keluhan. Ibu mengatakan HPHT tanggal 13 Juni 2025. Berdasarkan buku KIA, taksiran persalinan adalah tanggal 20 Maret 2026.

c. Riwayat pernikahan

Ibu mengatakan menikah satu kali, sah secara agama dan catatan sipil, dengan lama pernikahan 3 tahun. Umur ibu saat menikah adalah 18 tahun dan umur suami 23 tahun..

d. Riwayat Kehamilan, persalinan dan nifas yang lalu

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua. Anak pertama lahir pada tanggal 11 Februari 2023 secara normal di bidan, dengan berat badan lahir 2800 gram dan jenis kelamin perempuan. Selama kehamilan, persalinan, dan masa nifas sebelumnya, ibu tidak mengalami penyulit ataupun komplikasi.

e. Riwayat kehamilan ini :

Ibu mengatakan ini merupakan kehamilan kedua dan tidak pernah mengalami keguguran. Status imunisasi tetanus ibu saat ini adalah T4. Berdasarkan hasil wawancara, ibu “KW” menyatakan pernah mendapatkan imunisasi sebanyak tiga kali saat usia sekolah dasar dan satu kali saat kehamilan pertama, serta tidak mengetahui secara pasti riwayat imunisasi pada masa bayi atau balita. Pada trimester I ibu mengalami keluhan mual, namun tidak sampai mengganggu aktivitas sehari-hari. Pada trimester II ibu tidak mengalami keluhan yang

membahayakan kehamilan seperti perdarahan, sakit kepala hebat, pusing, maupun pandangan kabur. Skor Poedji Rochjati ibu adalah 2, dengan faktor risiko dasar berupa kehamilan kedua. Ibu mengatakan telah melakukan pemeriksaan kehamilan sebanyak tiga kali di UPTD Puskesmas Kubutambahan II dan TPMB, dengan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Hasil pemeriksaan ibu dijabarkan pada tabel 4 sebagai berikut.

Table 5
Riwayat Pemeriksaan Kehamilan Ibu "KA" berdasarkan buku KIA

1	2	3	4	5	6
N o	Tempat/ Tanggal	Keluhan	Hasil Pemeriksaan	Diagnosis	Terapi dan Tindakan
1	TPMB Bdn.Ni Md. Sutreni, S.K eb Minggu, 27 Juli 2025	Ibu mengatakan telat haid dan mengeluh mual pada pagi hari	BB: 50 kg, TB: 149 cm, LILA: 24,5 cm, IMT: 22,4, TD: 90/60 mmHg, N: 80 kali/menit, RR: 20 kali/ menit, S:36,5 ⁰ C, TFU belum teraba, PP test positif.	G2P1A0 UK 6 Minggu 2 Hari Masalah: Mual pada pagi hari	Asam folat 1x400 mcg (30 tablet),B6 1x10 mg(20tab) kontrol kembali dan melakukan pemeriksaan USG dan Lab darah di Puskesmas Kubutambahan II
2	UPTD. Pusk. Kubutam bahan II	Ibu datang ingin melakukan USG dan periksa lab	BB: 49,6 kg, TB: 149 cm, LILA: 24,5 cm, IMT: 22,3, TD 100/70 mmHg, N: 80 kali/ menit, RR: 20	G2P1A0 UK 6 Minggu 5 Hari	KIE vitamin dari bidan dilanjutkan KIE nutrisi, pola makan,

30 Juli 2025	keluhan mual kadang-kadang	kali/menit, S: 36,5 ⁰ C, TFU: 3 jari di atas simfisis, DJJ belum terdengar, USG : Kantung janin positif, <i>intrauterine</i> , EDD 20/03/2025 Skrining kesehatan mental dengan Edinburgh Postnatal Depression Scale (EPDS) skor total 3 (kondisi psikologis dalam batas normal) Laboratorium: HB: 14,2 gr/dL, HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Reduksi Urine: Negatif, Protein Urine: Negatif, Golongan darah: B	KIE tanda bahaya trimester I, Pemberian imunisasi Tetanus (Td) Anjurkan kontrol ulang 1 bulan lagi
--------------	----------------------------	---	--

Sumber: Buku KIA Ibu "KW",

f. Riwayat kontrasepsi

Ibu sebelumnya pernah menggunakan kontrasepsi pil selama 2 tahun. Ibu berencana memiliki 3 orang anak. Saat ini ibu belum memutuskan metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

g. Riwayat penyakit yang pernah diderita

Ibu mengatakan tidak memiliki riwayat penyakit jantung, hipertensi, asma, TORCH, diabetes mellitus, hepatitis, tuberkulosis, maupun penyakit menular

seksual. Ibu juga tidak memiliki riwayat penyakit ginekologi seperti servitis kronis, endometriosis, mioma, polip serviks, maupun kanker kandungan. Selain itu, ibu tidak pernah menjalani operasi pada daerah abdomen.

h. Riwayat penyakit keluarga

Keluarga ibu tidak memiliki riwayat hipertensi, kanker, asma, diabetes mellitus, penyakit jiwa, kelainan bawaan, kehamilan kembar, tuberkulosis, penyakit menular seksual, HIV/AIDS, maupun penyakit menular lainnya.

i. Data Bio, Psiko, Sosial dan Spiritual

1). Data biologis

Ibu tidak mengalami keluhan pernapasan baik saat beraktivitas maupun saat istirahat. Pola makan ibu selama kehamilan adalah 2 - 3 kali sehari dengan porsi sedikit, ibu merasa mual jika porsi makan di tambah. menu makan kurang bervariasi dan lebih menyukai makanan berkuah (ngidam makanan berkuah). Ibu tidak memiliki pantangan maupun alergi terhadap makanan Pola minum ibu adalah 6–7 gelas air putih per hari. Pola eliminasi ibu baik, yaitu BAB satu kali sehari dengan konsistensi lembek dan warna kuning kecoklatan. Ibu mengatakan BAK sekitar enam kali sehari dengan warna kuning jernih dan tidak ada keluhan saat BAB maupun BAK. Pola istirahat ibu cukup, yaitu tidur malam sekitar 7–8 jam mulai pukul 22.00 WITA sampai pukul 06.00 WITA. Ibu juga beristirahat siang sekitar satu jam, meskipun waktunya tidak menentu.

2). Data psikososial

Hubungan sosial ibu dengan masyarakat di sekitar tempat tinggal baik. Hubungan ibu dengan keluarga juga harmonis. Dalam kesehariannya, ibu lebih banyak didampingi oleh adik ipar dan mertua karena suami bekerja di luar daerah

dan biasanya pulang pada akhir pekan. Kehamilan ini merupakan kehamilan yang direncanakan. Ibu mendapat dukungan dari suami, keluarga, dan mertua. Ibu juga mengatakan tidak mengalami masalah dengan lingkungan, keluarga, maupun dalam pernikahan. Pengambilan keputusan dalam keluarga dilakukan melalui diskusi antara ibu dan suami, baik melalui komunikasi via telepon maupun saat suami pulang ke rumah.

3). Spiritual

Ibu dan keluarga tidak memiliki kepercayaan maupun pantangan tertentu selama kehamilan. Ibu juga tidak mengalami kendala dalam menjalankan ibadah.

j. Perilaku gaya hidup

Ibu mengatakan tidak pernah melakukan pijat atau diurut oleh dukun, tidak pernah mengonsumsi obat tanpa resep dokter, tidak pernah mengonsumsi minuman beralkohol, serta tidak pernah mengonsumsi jamu yang dapat membahayakan kesehatan ibu maupun janin

k. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinan melalui program P4K. Ibu mengatakan akan bersalin di TPMB Bidan Ni Made Sutreni, S.Keb. Transportasi yang akan digunakan adalah sepeda motor pribadi dengan suami sebagai pendamping persalinan. Calon pendonor darah adalah adik kandung ibu. Dana persalinan berasal dari tabungan keluarga dan ibu juga memiliki BPJS, stiker P4K sudah ditempel di rumah.

l. Pengetahuan

a) Ibu sudah mengetahui manfaat suplemen selama kehamilan

b) Ibu sudah mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

- c) Ibu belum mengetahui mengenai pemenuhan nutrisi yang sesuai selama kehamilan
- d) Ibu mengatakan belum mengetahui mengenai kelas ibu hamil

1. Data objektif (tanggal 18 Oktober 2025 pukul 11.10 WITA)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum ibu baik, kesadaran *compos mentis*, berat badan saat ini 51,7 kg, BB sebelumnya 51 kg (tgl 30/9/25), berat badan sebelum hamil 47 kg, tinggi badan 149 cm, Lila: 24,5 tekanan darah 110/70 mmHg (MAP 83,3 dalam batas normal) nadi 82 kali/menit, pernapasan 18 kali/menit, suhu 36,5 °C.

b. Pemeriksaan Fisik

1) Kepala

Kepala ibu simetris, rambut bersih, wajah ibu tidak pucat, serta tidak ada edema. Mata ibu bersih, tidak ada sekret, konjungtiva berwarna merah muda dan sklera berwarna putih. Hidung bersih dan tidak ada kelainan, bibir ibu berwarna merah muda, lembab dan tidak pucat, telinga bersih serta tidak ada serumen.

2) Leher

Tidak ada pembesaran kelenjar limfe dan kelenjar tiroid serta tidak nampak adanya pelebaran vena jugularis.

3) Dada

Bentuk dada dan payudara simetris, puting payudara menonjol, kondisi payudara bersih dan tidak ada pengeluaran.

4) Perut

- a) Inspeksi : Pembesaran perut sesuai usia kehamilan dan terdapat linea nigra dan tidak nampak adanya bekas luka operasi maupun kelainan

- b) Palpasi : Tinggi Fundus Uteri (TFU) pertengahan pusat simfisis
- c) Auskultasi : frekuensi Denyut Jantung Janin (DJJ) 154 kali/menit kuat, teratur
- 5) Ekstremitas: Tidak terdapat edema pada tangan dan kaki ibu, tungkai simetris, refleks patella kaki kanan dan kiri positif, tidak ada varises maupun kelainan lain.
- c Pemeriksaan Penunjang

Hb 14,2 gr/dL, HIV NR, HbsAg Negatif, Sifilis NR, Golongan Darah B, Protein Uri Negatif, Reduksi Urine Negatif (Tanggal 30 Juli 2025 di UPTD Puskesmas Kubutambahan II)

B. Rumusan Masalah atau Diagnosis Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif dan objektif, dapat ditegakkan diagnosis yaitu G2P1A0 usia kehamilan 18 minggu 1 hari, janin tunggal hidup intrauterin. Masalah yang ditemukan yaitu ibu belum mengetahui pemenuhan nutrisi selama kehamilan, ibu belum mengetahui tentang kelas ibu hamil, serta ibu belum menentukan metode kontrasepsi yang akan digunakan setelah persalinan.

C. Jadwal Kegiatan

Dalam laporan kasus ini, penulis melaksanakan kegiatan mulai bulan Oktober 2025 sampai April 2026. Kegiatan dimulai dari pengurusan izin ke puskesmas, pembimbing praktik, dan institusi pendidikan. Setelah mendapatkan izin, penulis memberikan asuhan kepada Ibu “KW” sejak usia kehamilan 18 minggu 1 hari hingga 42 hari postpartum. Selama proses tersebut dilakukan pengumpulan data, analisis, pembahasan, penyusunan laporan kasus, dan perbaikan laporan. Jadwal kegiatan asuhan diberikan sesuai tahap kehamilan, persalinan, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana.

Tabel 6
Jadwal Kegiatan Asuhan yang diberikan pada ibu “KW”
dari Usia Kehamilan 18 Minggu 2 hari sampai 42 Hari Masa
Nifas

No	Tanggal Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Tanggal 18 Oktober 2025 sampai dengan bulan Desember 2025 Memberikan asuhan kehamilan trimester II pada ibu “KW”	1. Melakukan pendekatan dengan ibu “KW” dan suami 2. Melakukan pemeriksaan ANC di UPTD Puskesmas Kubutambahan II 3. Memberikan KIE kepada Ibu mengenai ketidaknyamanan selama trimester II serta cara mengatasinya. 4. Memberikan KIE mengenai kebutuhan nutrisi ibu selama hamil. 5. Memberikan KIE mengenai pengertian, tujuan, dan manfaat kelas ibu hamil serta memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan. 6. Memberikan ibu asuhan komplementer <i>brain booster</i> berupa rangsangan sensorik pada janin dengan musik klasik serta stimulasi sentuhan dan komunikasi dengan janin 7. Memberikan Suplemen, tablet tambah darah dan kalsium. 8. Menganjurkan ibu untuk melakukan kunjungan ulang berikutnya dengan menyesuaikan jadwal kepulangan atau hari libur suami agar tetap mendapatkan

pendampingan suami.		
2	Bulan Desember 2025 sampai dengan bulan Maret 2026 Memberikan asuhan kehamilan trimester 3 pada Ibu “KW”	1. Memberikan KIE kepada Ibu mengenai ketidaknyamanan selama trimester III serta cara mengatasinya 2. Melakukan pemeriksaan kehamilan termasuk pemeriksaan USG trimester III, Pemeriksaan lab Hb, protein urine, dan urine reduksi.dan skrining kesehatan jiwa TW III. 3. Memberikan ibu KIE mengenai tanda bahaya kehamilan TW III 4. Memfasilitasi ibu dalam melakukan kelas ibu hamil dan <i>exercise</i> selama kehamilan 5. Memberikan ibu KIE mengenai tanda-tanda dan persiapan persalinan termasuk edukasi mengenai skrining bayi baru lahir seperti Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) dan skrining Penyakit Jantung Bawaan (PJB) pada bayi yang akan dilahirkan saat berusia 48 jam. 6. Membantu ibu dalam perencanaan penggunaan kontrasepsi pasca salin
3	Tanggal 20 Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “KW”	1. Melakukan inform consent persalinan normal, IMD, dan perawatan bayi baru lahir 2. Memberikan KIE mengenai teknik relaksasi pada saat proses persalinan meliputi teknik pernafasan pemutaran musik relaksasi, pemberian aromaterapy, 3. Memberikan asuhan komplementer untuk pengurangan nyeri dan relaksasi selama proses persalinan meliputi: pemutaran musik relaksasi, pemberian aromaterapy, pijat

		endorphin, dan massase punggung
		4. Memantau kesejahteraan janin, kemajuan persalinan dan kondisi ibu dengan menggunakan lembar partograf
		5. Memfasilitasi ibu untuk kebutuhan hidrasi, nutrisi, dan eliminasi
		6. Memberi KIE tentang posisi persalinan dan teknik mengedan efektif
		7. Melakukan pertolongan persalinan.
		8. Melakukan IMD pada bayi
		9. Melakukan penjahitan laserasi dan pemantauan pada kala IV
		10. Melakukan asuhan kebidanan pada bayi baru lahir.
4	Tanggal 20 Maret 2026 sampai 22 Maret 2026	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan fisik pada ibu
	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-I) dan neonatus (KN-I) pada ibu "KW" dan neonatus	2. Memeriksa payudara untuk menilai adanya bendungan ASI dan kondisi puting susu.
		3. Memantau jumlah perdarahan
		4. Memantau trias nifas
		5. Memberi KIE pada ibu mengenai vulva hygiene dan senam kegel.
		6. Memberikan KIE pada ibu dan keluarga mengenai pola makan, minum, dan istirahat, terapy komplementer selama nifas yaitu pijat oksitosin
		7. Mengingatkan mengenai tanda bahaya pada ibu nifas
		8. Memberikan dua kapsul Vitamin A dosis 200.000 IU, dosis kedua akan diberikan 24 jam setelah pemberian pertama.
		9. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan

		fisik pada bayi ibu “KW” 10. Memberikan injeksi vitamin k, salep mata dan imunisasi Hb0 pada bayi 11. Memberikan KIE pada ibu dan keluarga mengenai ASI Eksklusif serta perawatan bayi sehari-hari dan tanda bahaya pada bayi. 12. Melakukan SHK dan PJB
5	Tanggal 22 Maret 2026 sampai 27 Maret 2026. Memberikan asuhan kebidanan nifas (KF2) pada ibu dan asuhan neonatus (KN2) pada bayi	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan pemeriksaan fisik pada ibu 2. Memantau jumlah perdarahan 3. Memeriksa payudara untuk menilai adanya bendungan ASI dan kondisi puting susu 4. Memantau trias nifas 5. Menganjurkan untuk mengonsumsi tablet tambah darah (Fe) 1 kali sehari untuk mencegah anemia dan membantu proses pemulihan kondisi ibu. 6. Memberikan KIE dan membimbing ibu melakukan latihan otot perut dan panggul serta senam kegel 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi 8. Memberikan imunisasi BCG dan Polio 9. Mengingatkan kembali ibu dan keluarga mengenai perawatan bayi sehari-hari, dan tanda bahaya pada bayi. 10. Memberikan KIE tentang kenaikan BB bayi sesuai KMS pada buku KIA
6	Tanggal 27 Maret 2026 sampai dengan 17 April 2026	1. Melaksanakan pemeriksaan tanda vital dan fisik ibu 2. Memantau trias nifas

	Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF3) serta asuhan pada neonatus (KN3)	3. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi 4. Memberi informasi ibu dan keluarga tentang tumbuh kembang dan stimulasi pada bayi. 5. Memberikan KIE dan membimbing ibu melakukan pijat bayi.
7	Tanggal 17 April 2026 sampai dengan 1 Mei 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF-IV) serta asuhan pada bayi usia 1 bulan pada	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan fisik ibu, pemeriksaan tanda vital dan fisik bayi 2. Memberi KIE ibu dan keluarga mengenai pemantauan dan stimulasi tumbuh kembang bayi, dan memotivasi untuk rutin setiap bulan membawa bayinya ke posyandu 3. Memfasilitasi penggunaan alat kontrasepsi 4. Mengingatkan ibu untuk mendapatkan imunisasi DPT-HB-Hib 1 dan Polio 2 setelah bayi berumur 2 bulan yaitu tanggal 20 Mei 2026